

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN, KEMANFAATAN DAN  
AKAD SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN E-MONEY  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh:**

**Istiqomah  
NPM: 1651010376**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H/2020M**

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN, KEMANFAATAN DAN  
AKAD TRANSAKSI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN  
E-MONEY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh:**

**Istiqomah**

**NPM: 1651010376**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.**

**Pembimbing II : Femei Purnama Sari, S.E., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H/2020 M**

## ABSTRAK

*E-money* atau Uang Elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit. Nilai uang yang disetorkan disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip yang digunakan sebagai alat pembayaran non tunai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat pemahaman terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019, bagaimana kemanfaatan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019 dan bagaimana akad syariah terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman, kemanfaatan dan akad syariah terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sumber data pada penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari sampel yaitu mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random sampling*,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif tingkat pemahaman terhadap penggunaan *e-money*. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi variabel X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  sehingga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-money*. (2) Terdapat pengaruh positif kemanfaatan penggunaan *e-money*. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi variabel X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-money*. (3) Tidak terdapat pengaruh positif Akad syariah terhadap penggunaan *e-money*. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi variabel X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,296 > 0,05$  sehingga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-money* dan diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,674 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat pemahaman (X1), Kemanfaatan (X2) dan Akad Syariah (X3) terhadap penggunaan *E-money* (Y) sebesar 67,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam Penggunaan *E-money* hukumnya boleh dan harus digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai ekonomi Islam yaitu Khilafah Keadilan, Amanah, dan Takaful serta tidak boleh digunakan dalam objek yang haram.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman, Kemanfaatan, Akad Syariah dan Penggunaan *E-money*.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung, 35131 Tlp. 0721- 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN, KEMANFAATAN  
DAN AKAD SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN E-  
MONEY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi  
Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung  
Angkatan 2019).**

**Nama : Istiqomah**  
**NPM : 1651010376**  
**Prodi : Ekonomi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

**Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si**  
**NIP. 197602022009122001**

**Femei Purnamasari, S.E., M.Si**  
**NIP. 198405212015032004**

**Ketua Jurusan,**

**Madnasir, S.E., M.S.I**  
**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung, 35131 Tlp. 0721- 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN, KEMANFAATAN DAN AKAD SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN E-MONEY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019).”** disusun oleh, Istiqomah, NPM : 1651010376, program studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Kamis / 25 Juni 2020.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. M. Nasruddin, M.Ag**

(.....)

**Sekretaris : Siska Yuli Anita, M.M**

(.....)

**Penguji I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**

(.....)

**Penguji II : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si**

(.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

(.....)

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**  
**NIP. 198008012003121001**

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

(Q.S Al-Imran (3) :130)





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil Alamin*, Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

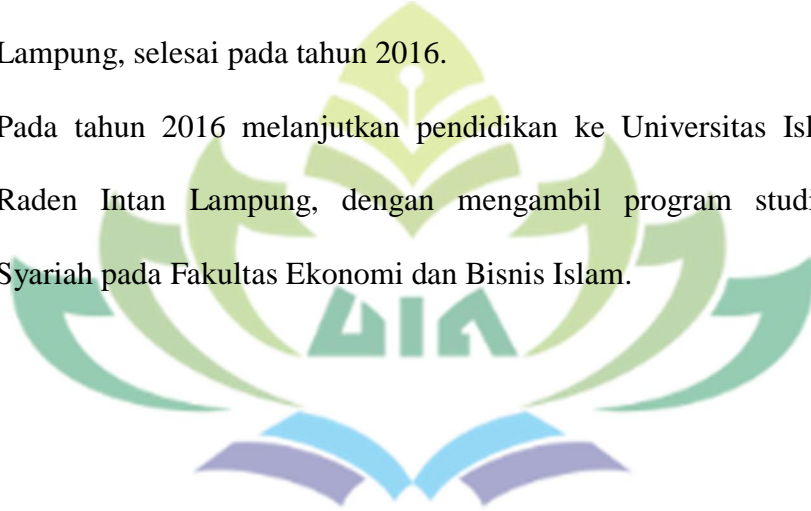
1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Bustari dan Ibu Sulaiti sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Aamiin.
2. Yang tersayang Kakak Ku Nopriyadi, Yuliansyah, Adikku Intan Qomala Sari, Shalahuddin dan Keponakanku Alsya Davina yang selalu menghibur, memberikan semangat, memberikan doa serta motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidikku baik dari segi ilmu maupun agama.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Istiqomah lahir di Bandar Lampung pada tanggal 16 Februari 1998. Anak ketiga dari 5 bersaudara atas pasangan Bapak Bustari dan Ibu Sulaiti.

Jenjang Pendidikan Penulis adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Harapan jaya, selesai pada tahun 2010.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar lampung, selesai pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Penerbangan radin intan Bandar Lampung, selesai pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**Istiqomah**

NPM. 1651010376



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN, KEMANFAATAN DAN AKAD SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN E-MONEY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019).**

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menuntun ilmu guna mendapat Ridho dan Karunia-Nya.
2. Kedua orang tua Bapak Bustari dan Ibu Sulaiti, kedua kakakku Nopriyadi, Yuliansyah, kedua adikku Intan Qomala Sari, Shalahuddin dan keponakanku Alsya Davina yang selalu memberi semangat dan motivasi selama penulis menempuh studi dibangku kuliah.

3. Bapak Prof. Dr. Moh. Mukri, M. Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Madnasir, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan studi S1 di jurusan Ekonomi Syariah dengan baik dan lancar.
6. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Femei Purnamasari, SE., M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan kritik, saran dan arahan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada Bapak/Ibu dosen yang telah menguji dan memberi masukan terhadap skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada kami, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada Keluarga Jumdati dan Keluarga Tin Baiduri yang memberikan semangat serta petuah pada penulis.
10. Sahabat-sahabatku Elsy Fanesa, Jeanisa Fajri Pertiwi, Sari Oktavia dan Romi Nabawi yang selama ini selalu membantu, memberikan semangat dan selalu berbagi keluh kesah dalam suka maupun duka.

11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2016 kelas E yang selalu kebersamai dalam proses belajar, khususnya kepada teman-teman terdekatku Eliyah, Krismadayanti, Rima, Rohmalia, Sefti, Yesi dan Yolanda yang tiada henti memberikan motivasi dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.

12. Teman – Teman KKN 174. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Kepada Allah SWT. Kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak, Khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya Aamiin. Saya berharap hasil peneltian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan penyempurnaan penelitian selanjutnya, khususnya ilmu ekonomi dan bisnis islam.

Bandar Lampung, Juni 2020  
Penulis

**Istiqomah**  
NPM.1651010376



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Manfaat Penelitian .....	13

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Uang .....	15
1. Pengertian Uang .....	15
2. Fungsi Uang.....	15
3. Jenis – Jenis Uang .....	17
B. Uang Elektronik .....	19
1. Pengertian Uang Elektronik .....	19
2. Manfaat Uang Elektronik .....	20
3. Jenis Uang elektronik dan batas Nilai uang elektronik .....	20
4. Jenis – jenis transaksi pada uang elektronik (Electronic Money) .....	21
5. Penggunaan Uang Elektronik dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	23
1. Prinsip – Prinsip syariah dalam Transaksi.....	29
C. Perilaku Konsumen .....	31
1. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.....	32

2. Tingkat Pemahaman .....	33
3. Kemanfaatan.....	36
4. Penggunaan E-Money .....	39
D. Tinjauan Pustaka .....	41
E. Kerangka Berfikir.....	45
F. Hipotesis.....	46
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	49
1. Jenis Penelitian .....	49
2. Sifat Penelitian.....	49
B. Sumber Data.....	50
1. Data Primer.....	50
2. Data Sekunder .....	50
C. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Kuesioner (Angket) .....	51
2. Dokumentasi.....	52
D. Populasi dan Sampel .....	52
1. Populasi .....	52
2. Sampel .....	53
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Definisi Operasional Variabel.....	55
G. Teknik Analisis Data .....	56
1. Uji Analisis Instrumen.....	56
2. Uji Regresi Linier Berganda.....	57
3. Uji Asumsi Klasik .....	58
4. Uji R <sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi) .....	59
5. Uji Hipotesis t (Parsial) .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	61
1. Sejarah FEBI .....	61
2. Visi, Misi, dan Tujuan .....	62
3. Struktur Organisasi Fakultas FEBI .....	63
B. Hasil Penelitian .....	64
1. Data Karakteristik Responden.....	64

2. Hasil Analisis Data .....	66
1. Uji Validitas dan Reliabelitas .....	66
2. Uji Asumsi Klasik .....	69
3. Uji Hipotesis .....	70
C. Pembahasan .....	74
1. Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Penggunaan E-Money. ....	75
2. Analisis Kemanfaatan Terhadap penggunaan E-money .....	77
3. Analisis Akad Syariah Terhadap Penggunaan <i>E-money</i> .....	78
4. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Penggunaan E-money. ....	79
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lembaga Penerbit Uang Elektronik ( <i>E-Money</i> ) .....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	54
Tabel 4.1 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.2 Data Responden berdasarkan Program Studi .....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas .....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.6 Hasil Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Transaksi uang elektronik di Indonesia .....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	44



## **LAMPIRAN**

1. SK pembimbing
2. Berita acara seminar proposal
3. Berita Acara Munaqosah
4. Kuesioner Penelitian
5. Daftar Nama Responden Kuesioner
6. Data Responden
7. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabelitas
8. Hasil Uji Normalitas
9. Hasil Uji Multikolinearitas
10. Hasil Analisis Regresi Berganda





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal, untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan terkait penegasan judul skripsi ini dari beberapa istilah yang peneliti gunakan. Penegasan judul ini ditujukan agar tidak terjadi kesalahan pahaman dan salah penafsiran terhadap pemaknaan judul skripsi. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul **“Analisis Tingkat Pemahaman, Kemanfaatan, Dan Akad Syariah Terhadap Penggunaan E-Money Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)”**. Maka dari itu penulis akan menguraikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

1. **Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.<sup>1</sup>
2. **Tingkat Pemahaman** adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan seorang individu dan sejauh mana dapat dimengerti dengan benar akan suatu masalah yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 43.

<sup>2</sup> Mutia, S.P.T., “Pengaruh Saksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. (Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang, 2014) H. 11.

3. **Kemanfaatan** adalah derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan dapat meningkatkan pencapaian dalam pekerjaannya.<sup>3</sup>
4. **Akad Syariah** adalah kejadian ekonomi yang melibatkan dua pihak atau lebih yang melakukan pertukaran atas kerelaan diantara pihak pihak tersebut dan berlandaskan pada ketentuan hukum Islam.
5. **Penggunaan** diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.<sup>4</sup>
6. **E-Money** atau uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaanya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertansaksi.<sup>5</sup>
7. **Perspektif** adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) atau juga dapat diartikan sebagai sudut pandang.<sup>6</sup>
8. **Ekonomi Islam** adalah suatu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai

---

<sup>3</sup> Prasetyo,A.B., “Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Website Terhadap Kinerja (Survei Pada Karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur (Kominfo Jatim)”. (Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2014), H, 3.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 852

<sup>5</sup> Definisi Uang Elektronik” (On-line), tersedia di :<https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/pages/default.aspx> (diakses pada sabtu 23 november 2019).

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), H. 1062.

alah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah.<sup>7</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul penelitian ini berdasarkan alasan objektif dan secara subyektif antara lain sebagai berikut :

### **a. Alasan Objektif**

Sebagian besar mahasiswa UIN Raden Intan Lampung adalah orang – orang yang melek terhadap perkembangan teknologi. Jenjang pendidikan tinggi menjadikan mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dituntut untuk melakukan hampir sebagian pekerjaannya menggunakan produk – produk teknologi yang sudah meluas dikalangan mahasiswa. Salah satunya yaitu melakukan transaksi secara non tunai.

*E-money* (uang elektronik) adalah salah satu alternatif alat pembayaran non tunai khususnya untuk pembayaran mikro sampai dengan ritel yang menawarkan banyak manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi. Penggunaan *e-money* dalam melakukan transaksi menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan dengan instrumen pembayaran lainnya. Dengan berbagai macam manfaat yang dimiliki oleh *e-money* untuk bertansaksi seperti menghemat waktu dan tenaga, kemudahan dalam menggunakan *e-money*, keamanan dari pencurian

---

<sup>7</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 19.



atau perambokan, tetapi minat mahasiswa sendiri masih rendah dalam menggunakan layanan *e-money*, hal ini dikarenakan *e-money* menggunakan jaringan internet, sementara ini jaringan internet dan *merchant* atau *outlet* untuk bertransaksi menggunakan *e-money* belum seluruhnya merata keberbagai daerah sehingga mahasiswa lebih memilih bertransaksi secara tunai. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Tingkat Pemahaman, Kemanfaatan, Dan Akad Syariah Terhadap Penggunaan *E-Money* Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019 dengan jumlah 1.161 Mahasiswa.

#### **b. Alasan Subjektif**

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena banyak referensi pendukung dari masalah yang akan diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini kedepannya. Selain itu judul yang akan diajukan sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

### C. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern berpengaruh pada perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan yang terjadi guna menunjang kehidupan. Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam perekonomian di era modern ini dapat terlihat pada perkembangan bisnis yang saat ini merambah sistem online, serta terjadi pula pada sistem pembayaran salah satunya sistem pembayaran non tunai melalui uang elektronik.

Uang adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa.<sup>8</sup>

Bank Indonesia menyatakan bahwa pemakaian uang tunai memiliki kendala dalam hal efisiensi, hal itu dikarenakan adanya pengaruh pengadaan dan pengelolaan (*cash handling*), efisiensi waktu, serta resiko keamanan. Oleh karena itu, bank Indonesia bekerja sama dengan beberapa instansi terkait menggalakan pembayaran melalui transaksi non tunai yang bertujuan untuk mendorong masyarakat mengurangi transaksi tunai, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan *less cash society* yang dikeluarkan pada periode 2005-2006. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi instrumen uang tunai yang telah lama digunakan untuk kegiatan transaksi masyarakat.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Kasmir, Bank dan lembaga keuangan lainnya (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 13.

<sup>9</sup>Bank Indonesia, Sistem pembayaran di Indonesia' (On-line) tersedia di: <http://www.bi.go.id/sistem-pembayaran/di-Indonesia/contents/Default.aspx>. (24 November 2019)

Kemajuan ilmu pengetahuan disertai dengan kemajuan teknologi di era modern yang semakin pesat ini mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung konsumtif disertai keinginan yang mudah dan praktis, mengharuskan perbankan untuk terus berinovasi guna memudahkan aktivitas bagi masyarakat, salah satu inovasi yang dilakukan oleh perbankan adalah menciptakan sistem pembayaran yang lebih mudah dan aman yaitu sistem pembayaran menggunakan uang elektronik atau *e-money*.

Uang Elektronik (*electronic money*) dalam ketentuan peraturan bank Indonesia nomor 11/12/PBI/2009 pasal 1 ayat 3 tentang uang elektronik yaitu : “uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.<sup>10</sup>

Saat ini penyedia uang elektronik yang disediakan oleh berbagai lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan di Indonesia telah berjumlah 38 penerbit<sup>11</sup>, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>10</sup>Peraturan Bank Indonesia nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik, pasal 1 ayat (3)

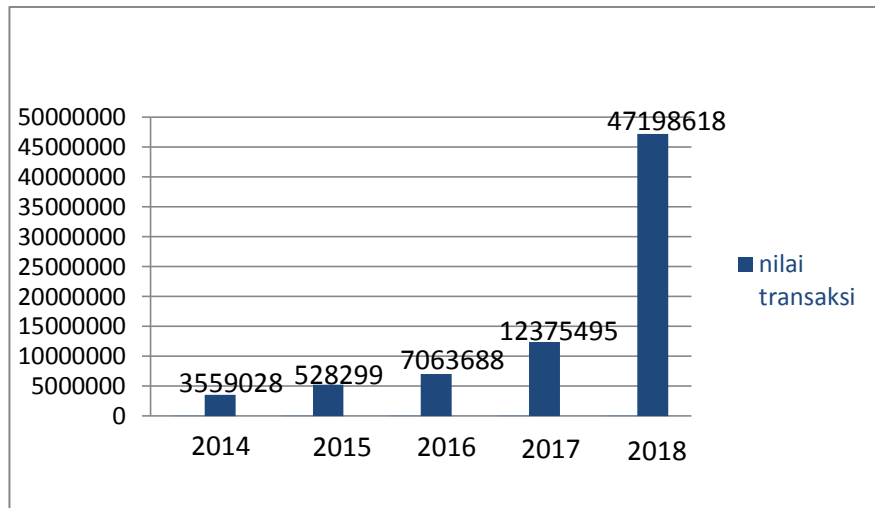
<sup>11</sup>Penyelenggara uang elektronik” (On-Line) tersedia di: [http://bi.go.id/id/statistik/sistem\\_pembayaran/uangelektronik/contents/penyelenggara%20uang%elektronik.aspx](http://bi.go.id/id/statistik/sistem_pembayaran/uangelektronik/contents/penyelenggara%20uang%elektronik.aspx). (24 november 2019)

**Tabel 1.1**  
**Lembaga Penerbit Uang Elektronik (E-Money)**

No.	Nama Penerbit
1	B.P.D JAKARTA
2	B.P.D SUMSEL BADEL
3	BANK CENTRAL ASIA
4	BANK CIMB NIAGA
5	BANK MANDIRI (PERSERO)
6	BANK MEGA
7	BANK NATIONALNOBU
8	BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO)
9	BANK PERMATA
10	BANK ONB INDONESIA
11	BANK RAKYAT INDONESIA
12	BANK SINARMAS
13	PT. ARTAJASA PEMBAYARAN ELEKTRONIS
14	PT. DOMPET ANAK BANGSA
15	PT. ESPAY DEBIT INDONESIA KOE
16	PT. FINNET INDONESIA
17	PT. INDOSAT
18	PT. NUSA SATU INTI ARTHA
19	PT. SKYE SAB INDONESIA
20	PT. SMARTFREN TELECOM
21	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
22	PT. TELEKOMUNIKASI SELULER
23	PT. WITAMI TUNAI MANDIRI
24	PT. XL AXIATA
25	PT. BUANA MEDIA TEKNOLOGI
26	PT. BIMASAKTI MULTI SINERGI
27	PT. VISIONET INTERNASIONAL
28	PT. INTI DUNIA SUKSES
29	PT. VERITRA SENTOSA INTERNASIONAL
30	PT. SOLUSI PASTI INDONESIA
31	PT. EZEELINK INDONESIA
32	PT. BLUEPAY DIGITAL INTERNASIONAL
33	PT. E2PAY GLOBAL UTAMA
34	PT. CAKRA ULTIMA SEJAHTERA
35	PT. AIRPAYT INTERNASIONAL INDONESIA
36	PT. TRANSAKSI ARTHA GEMILANG
37	PT. FINTEK KARYA NUSANTARA
38	PT. MAX INTEACTIVES TECHNOLOGIES

*Sumber: Bank Indonesia*

Berdasarkan data dari bank Indonesia transaksi menggunakan uang elektronik mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2014 sampai tahun 2018, data dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber: Bank Indonesia, Data diolah

**Gambar 1.1**  
**Nilai Transaksi Uang Elektronik di Indonesia**

Dari data di atas dapat dilihat bahwa transaksi menggunakan uang elektronik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2014 transaksi menggunakan uang elektronik sebesar 3.559.028 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018 mencapai 47.198.618 berarti bahwa masyarakat semakin menerima penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran yang dapat digunakan pada aktivitas sehari-hari.

Uang elektronik (*e-money*) mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pembayaran elektronik yang sudah ada sebelumnya, seperti *internet banking*, *phone banking*, kartu debit dan kartu kredit, karena



setiap pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan *e-money* tidak selalu memerlukan proses otorisasi dan tidak terkait secara langsung dengan rekening nasabah di bank sebab *e-money* telah terekam dalam alat pembayaran yang digunakan.<sup>12</sup>

Secara garis besar penggunaan uang elektronik memiliki banyak manfaat yang akan diperoleh penggunanya seperti efisiensi waktu dan tenaga, kemudahan, keamanan serta kenyamanan karena pengguna *e-money* tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan transaksi, selain itu sistem penggunaan uang elektronik ini sudah sangat banyak didukung oleh berbagai *merchant* atau gerai perbelanjaan sehingga memudahkan masyarakat dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik, Meskipun *e-money* sangat mudah aman dan nyaman digunakan tetapi minat masyarakat masih rendah dalam menggunakan layanan ini dikarenakan layanan ini menggunakan jaringan internet sementara itu jaringan internet serta *merchant* atau outlet untuk bertransaksi menggunakan *e-money* di berbagai daerah belum seluruhnya merata dan sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan uang tunai (*cash*) untuk membayar barang atau jasa yang ingin dimiliki.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mitnarsih, Perlindungan Konsumen Pemegang Uang Elektronik (E-Money) dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen,” Jurnal Wawasan Hukum, Vol. 29 No. 02.

<sup>13</sup> Bank Indonesia, laporan sistem pembayaran dan pengedaran uang tahun 2008” (On-Line) tersedia di: [www.bi.id](http://www.bi.id) (24 november 2019)

Perspektif islam tentang penggunaan transaksi non tunai memiliki syarat tertulis dan digunakan untuk tujuan yang jelas seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 283<sup>14</sup>:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنِ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فليؤدِّ  
الَّذِي أَوْثَمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ  
قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

*Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa salah satu bentuk utang piutang ialah menggunakan transaksi non tunai. Begitu juga dalam kaidah fiqh yang menjelaskan bahwa “pada dasarnya, segala bentuk muamalah diperbolehkan, kecuali ada dalil yang mengharamkan atau meniadakan kebolehan”. Dengan kedua landasan tersebut dapat menjadi alasan yang cukup kuat bahwa transaksi non tunai dalam hukum islam diperbolehkan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Peneliti memilih objek penelitian pada mahasiswa angkatan

---

<sup>14</sup> Al-Qur'an, 2:283.

2019 FEBI UIN raden Intan Lampung dikarenakan mahasiswa pada FEBI telah mengampu beberapa mata kuliah yang berkaitan tentang keuangan sehingga mahasiswa FEBI memiliki ilmu pengetahuan yang sesuai dengan penelitian yang berkaitan dengan uang elektronik (*e-money*) ini.

Berdasarkan Uraian Latar belakang masalah yang telah di paparkan oleh penulis di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam mengenai **“Analisis Tingkat Pemahaman, Kemanfaatan, Dan Akad Syariah Terhadap Penggunaan *E-Money* dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)”**.



#### **D. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar mendapatkan penelitian yang fokus pada permasalahan yang akan diteliti sehingga ruang lingkup penelitian ini tidak luas dan menghindari hasil yang tidak diinginkan serta menyimpang dari permasalahan. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai analisis tingkat pemahaman, kemanfaatan, Dan Akad Syariah terhadap Penggunaan *e-money*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 di FEBI UIN Raden Intan Lampung.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Pemahaman Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019?
2. Bagaimana Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019?
3. Bagaimana Akad Syariah Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019?
4. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap penggunaan *e-money*?

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pelaksanaan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Tingkat Pemahaman Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan lampung Angkatan 2019.
2. Untuk Mengetahui Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019.
3. Untuk Mengetahui Akad Syariah Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Anagkatan 2019.
4. Untuk mengetahui Perspektif ekonomi islam terhadap penggunaan *e-money*.

## G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat memberikan manfaat untuk referensi bagi pengembangan ilmu terkait topik penelitian yang sama dengan penelitian ini.
  - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian yang selanjutnya.



## 2. Manfaat Praktis

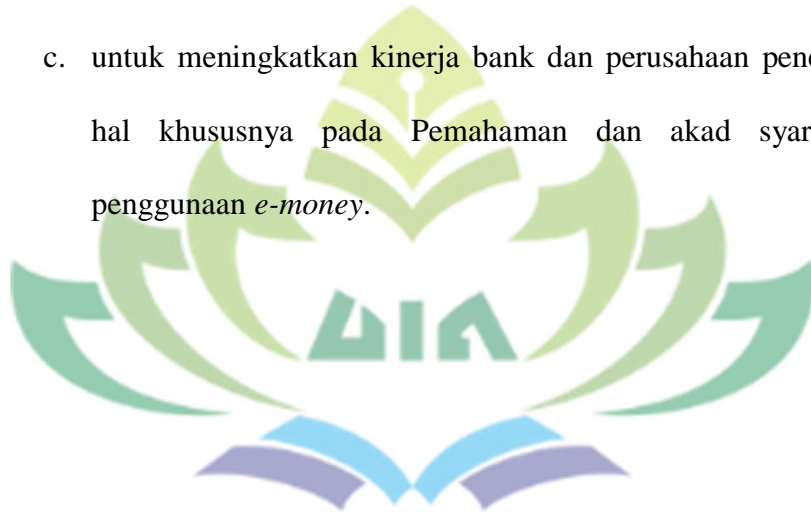
### a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur daya serap yang diperoleh selama perkuliahan dalam hal tingkat pemahaman dan kemanfaatan terhadap minat menggunakan *e-money*.

### b. Bagi bank dan perusahaan penerbit uang elektronik atau e-money dapat memberikan penjelasan terkait dengan karakteristik yang mempengaruhi penggunaan layanan e-money oleh masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi

### c. untuk meningkatkan kinerja bank dan perusahaan penerbit dalam hal khususnya pada Pemahaman dan akad syariah dalam penggunaan *e-money*.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Uang**

##### **1. Pengertian Uang**

Menurut Mankiw uang adalah persediaan asset yang dapat dengan segera digunakan untuk melakukan transaksi.<sup>15</sup> Menurut kasmir uang secara luas adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu tau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai alat melakukan transaksi.

Berdasarkan beberapa definisi uang diatas dapat diketahui uang adalah aset yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran yang sah baik itu pembayaran dalam transaksi pembelian barang dan jasa maupun dalam transaksi pembayaran hutang dan lainnya.

##### **2. Fungsi Uang**

Fungsi – fungsi dari uang secara umum adalah sebagai berikut :

###### **1. Sebagai alat tukar – menukar**

Fungsi uang sebagai alat tukar – menukar dapat digunakan sebagai alat untuk membeli atau menjual sesuatu barang ataupun jasa. Dengan kata lain, uang dapat digunakan untuk membayar barang ataupun jasa yang akan dibeli atau diterima dari penjualan barang dan jasa. Penggunaan uang sebagai alat tukar – menukar ini

---

<sup>15</sup> N. Gregory Mankiw, *Teori Makroekonomi Edisi keempat* (Jakarta: Erlangga, 2000) h.

dapat dilakukan terhadap segala jenis barang dan jasa yang ditawarkan.

## 2. Sebagai Satuan Hitung

Fungsi uang sebagai alat satuan hitung menunjukkan nilai dari barang dan jasa yang dijual atau dibeli. Besar kecilnya nilai dapat dijadikan satuan hitung dalam menentukan harga barang dan jasa secara mudah. Dengan adanya uang dapat mempermudah keseragaman dalam satuan hitung.<sup>16</sup>

## 3. Sebagai Penimbun Kekayaan

Uang sebagai penimbun kekayaan berarti bahwa dengan menyimpan uang kita dapat menimbun kekayaan karena sejumlah uang yang disimpan nilainya tidak akan berubah. Uang yang disimpan menjadi kekayaan dapat berupa uang tunai atau uang yang disimpan di bank dalam bentuk rekening.

## 4. Sebagai standar pencicilan utang

Uang sebagai standar pencicilan utang berarti bahwa uang akan mempermudah menentukan standar pencicilan utang secara tepat dan cepat, baik secara tunai maupun secara angsuran. Begitupula dengan adanya uang, secara mudah dapat menentukan berapa besar nilai utang piutang yang harus dibayar sekarang atau di masa yang akan mendatang.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 17.

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 17.

### 3. Jenis – Jenis Uang

Uang yang dijadikan sebagai alat untuk melakukan berbagai kegiatan sehari – hari terbagi menjadi beberapa jenis, adapun jenis – jenis uang yang dapat dilihat dari berbagai sisi adalah sebagai berikut :

#### 1. Uang berdasarkan bahan

Uang dilihat dari bahan pembuatannya digolongkan menjadi dua macam, yaitu;

##### a. Uang logam

Uang logam merupakan uang dalam bentuk koin yang terbuat dari logam, baik dari aluminium, kupronikel, brose, emas, perak, prunggu dan bahan lainnya. Biasanya uang yang terbuat dari logam terdiri dari pecahan Rp. 5,- Rp. 10,- Rp. 25,- Rp.100,- Rp.500,- dan Rp. 1.000,-.

##### b. Uang Kertas

Uang Kertas merupakan uang yang bahannya terbuat dari kertas atau bahan lainnya. Uang dari bahan kertas biasanya dalam nominal yang besar sehingga mudah dibawa untuk keperluan sehari hari. Uang jenis ini terbuat dari kualitas kertas yang tinggi, yaitu tahan terhadap air, tidak mudah sobek ataupun luntur.

#### 2. Uang Berdasarkan Nilai

Jenis nilai ini dilihat dari nilai yang terkandung pada uang tersebut, apakah nilai intrinsiknya (bahan uang) atau nilai

nominalnya (nilai yang tertera dalam uang tersebut). Uang berdasarkan nilai ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Bernilai penuh (*full bodied money*), yaitu uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya, sebagai contoh uang logam, dimana nilai bahan untuk membuat uang tersebut sama dengan nominal yang tertulis di uang.
- b. Tidak bernilai penuh (*representative full bodied money*), yaitu uang yang nilai intrinsiknya lebih kecil dari nilai nominalnya. Sebagai contoh uang yang terbuat dari kertas.

### 3. Uang Berdasarkan Lembaga

Uang berdasarkan lembaga maksudnya adalah badan atau lembaga yang menerbitkan atau mengeluarkan uang. Jenis uang yang diterbitkan berdasarkan lembaga terdiri dari:

- a. Uang kartal, yaitu uang yang diterbitkan oleh Bank Sentral baik uang logam maupun uang kertas.
- b. Uang giral, yaitu uang yang diterbitkan oleh bank umum seperti *cek*, *bilyet giro*, *traveller cheque*, dan *credit card*, *e-money*.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h-18-19.



## B. Uang Elektronik

### 1. Pengertian Uang Elektronik

Dalam salah satu publikasi bank for *internastional settlement* mendefinisikan uang elektronik sebagai *produl stored value* atau *prepaid* dimana uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang.

Dalam peraturan bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang elektronik (Electronic Money), yang dimaksud dengan uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur – unsur sebagai berikut:

1. Diterbitkan atas dasar nilai yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
2. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*.
3. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
4. Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang – undang yang mengatur mengenai perbankan.<sup>19</sup>

Secara sederhana, Uang elektronik dapat didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana uang tersebut disimpan dalam media elektronik tertentu dan penggunaanya harus menyetorkan

---

<sup>19</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2019 Tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*).

uangnya terlebih dahulu kepada penerbit sebelum digunakan untuk keperluan bertransaksi.

## 2. Manfaat Uang Elektronik

Penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi – transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
2. Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak memiliki uang kembalian yang bernilai kecil (receh).
3. Sangat *Applicable* untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi, seperti: Transportasi, parkir, toll, *fast food*, dll.<sup>20</sup>

## 3. Jenis Uang elektronik dan batas Nilai uang elektronik

Jenis uang elektronik berdasarkan tercatat atau tidaknya data identitas pemegang pada penerbit Uang elektronik dibagi menjadi dua yaitu:

1. Uang elektronik *registered*, merupakan uang elektronik yang data identitas pemegangnya tercatat/terdaftar pada penerbit Uang Elektronik. Dalam kaitan ini, penerbit harus menerapkan prinsip

---

<sup>20</sup> Bank Indonesia,, “Uang Elektronik” (On-line), tersedia di: <http://www/bi.go.id> (28 januari 2020)

mengenal nasabah dalam menerbitkan uang elektronik *registered*. Batas maksimum nilai uang yang disimpan pada media chip atau server untuk jenis *registered* adalah Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah).

2. Uang elektronik *unregistered*, merupakan uang elektronik yang data identitas pemegangnya tidak tercatat/terdaftar pada penerbit uang elektronik. Batas maksimum nilai uang elektronik yang disimpan pada media *chip* atau *server* untuk jenis *unregistered* adalah Rp. 1.000.000 (Satu Juta rupiah).

#### **4. Jenis – jenis transaksi pada uang elektronik (Electronic Money)**

Jenis – jenis transaksi menggunakan *e-money* secara umum yaitu:

1. Penerbitan (*Issuance*) dan pengisian ulang (*Top-up* atau *Loading*)  
 pengisian ulang kedalam media uang elektronik dapat dilakukan oleh penerbit sebelum dijual kepada pemegang. Untuk selanjutnya pemegang dapat melakukan pengisian ulang (*top-up*) yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui penyetoran uang tunai, melalui pendebitan rekening dibank, atau melalui tempat – tempat pengisian ulang yang telah dilengkapi peralatan khusus oleh penerbit<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup>Siti Hidayati, dkk, *Operasional E-Money* (Jakarta: Bank Indonesia, 2006), h. 10

## 2. Transaksi pembayaran

Transaksi pembayaran dengan menggunakan uang elektronik pada prinsipnya dilakukan melalui pertukaran uang dalam bentuk data elektronik dengan barang antara si pemegang dan si pedagang dengan menggunakan *protocol* yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>22</sup>

## 3. Transfer

Transfer dalam transaksi uang elektronik adalah fasilitas pengiriman nilai uang elektronik antar pemegang uang elektronik melalui berbagai *outlet* yang telah disediakan oleh penerbit uang elektronik.

## 4. Tarik tunai

Tarik tunai adalah fasilitas penarikan tunai atas nilai elektronik yang tercatat pada media uang elektronik yang dimiliki pemegang uang elektronik tersebut yang dapat dilakukan setiap saat oleh.<sup>23</sup>

## 5. Refund redeem

*Refund redeem* adalah penukaran uang elektronik kepada penerbit, yang dilakukan oleh pemegang saat nilai elektronik tidak terpakai atau masih tersisa pada saat pemegang mengakhiri penggunaan uang elektronik atau pada saat masa berlaku uang elektronik telah berakhir.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 11

<sup>23</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009, *Tentang uang elektronik* pasal 1 ayat

## 5. Penggunaan Uang Elektronik dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi islam hukum transaksi menggunakan *e-money* adalah halal, kehalalan ini berdasarkan kaidah fiqh:

*“pada dasarnya, segala bentuk muamalah adalah boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.*

Ini mengandung arti bahwa hukum islam memberi kesempatan luas bagi perkembangan bentuk dan macam mu’amalat baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan hidup masyarakat, termasuk didalamnya kegiatan transaksi ekonomi di perbankan.<sup>25</sup> Dalam kaidah tersebut menjelaskan bahwa semua transaksi muamalah hukumnya boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya, oleh karena itu uang elektronik harus memenuhi kreteria dan ketentuan sesuai dengan prinsip – prinsip serta nilai-nilai dasar ekonomi islam diantaranya yaitu :

### a. *Adl* (Keadilan)

Keadilan (*adl*) merupakan nilai paling asasi dalam ajaran Islam. Menegakan keadilan dan memebantas kezaliman adalah tujuan utama dari risalah para Rasul-nya. Terminologi keadilan dalam Al-quran disebutkan dalam berbagai istilah, anantara lain ‘*adl*, *Qisth*, *mizan*, *hiss*, *qasd* atau variasi ekspresi tidak langsung. Dengan berbagai muatan makna ‘adil’ tersebut, secara

<sup>24</sup> Penjelasan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009, *tentang uang elektronik* pasal 17 ayat 3 huruf b.

<sup>25</sup> Oni Sahroni, *Fikih muamalah : dinamika teori akad dan implementasinya dalam ekonomi syariah* – ed. 2. – cet. 2 (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 15.



garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai sesuatu keadaan dimana terdapat kesamaan perlakuan dimata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak, hak menikmati pembangunan dan tidak adanya pihak yang dirugikan serta adanya keseimbangan dalam setiap aspek kehidupan.

b. *Khilafah*

Nilai khilafah secara umum berarti bertanggung jawab sebagai pengganti atau utusan Allah di alam semesta. Makna khilafah dapat dijabarkan lebih lanjut menjadi beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab berperilaku ekonomi dengan cara yang benar.
2. Tanggung jawab untuk mewujudkan masalah maksimum.
3. Tanggung jawab perbaikan kesejahteraan setiap individu

c. *Takaful*

Islam mengajarkan bahwa seluruh manusia adalah bersaudara. Sesama orang Islam adalah saudara dan belum sempurna iman seseorang sebelum ia mencintai saudaranya melebihi cintanya pada diri sendiri. Hal ini yang mendorong manusia untuk mewujudkan hubungan yang baik di antara

individu dan masyarakat melalui konsep penjaminan oleh masyarakat atau *takaful*.<sup>26</sup>

Dalam persepektif syariah transaksi menggunakan uang elektronik atau *e-money* terdapat tiga akad transaksi, yaitu:

#### 1. Akad Sharf (Jual Beli Mata Uang)

Sharf menurut bahasa artinya kelebihan, tambahan, menolak. Sedangkan menurut istilah sharf adalah pertukaran dua jenis barang atau jual beli uang dengan uang atau disebut juga valas.

Dasar hukum transaksi Al-sharf dituliskan dalam Al-Quran Surat An-Nisa Ayat 29<sup>27</sup> :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, Karena umat merupakan suatu kesatuan.*

Dan Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 275<sup>28</sup> :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ

<sup>26</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 63.

<sup>27</sup> Al-Qur'an, 4:29.

<sup>28</sup> Al-Qur'an, 2:275.

الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



*Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Dengan dipersamakannya uang elektronik dengan uang, maka pertukaran nilai uang tunai dengan nilai uang elektronik adalah pertukaran atau jual beli mata uang sejenis, yang dalam fiqh muamalah disebut dengan al-sharf, yaitu tukar – menukar atau jual beli mata uang. Adapun syarat – syarat jual beli mata uang atau Al-sharf pada yaitu:

a. *Taqabudh* (Tunai)

Kedua belah pihak harus melakukan transaksi secara langsung pada lokasi atau tempat sebelum terpisah. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya *riba nasi'ah* yaitu riba yang timbul dikarenakan adanya penangguhan penyerahan dan penerimaan barang.

b. *Al-Tamatsul* (kadar atau Jumlahnya harus sama)

*Al-Tamatsul* yaitu apabila suatu jenis dijual dengan jenis yang sama, seperti perak dijual dengan perak atau emas dijual dengan emas, sehingga adanya *Tamatsul* yang disyaratkan dalam jual beli ini, karena jual beli ini tidak boleh dilakukan kecuali jika kadar dan timbangannya sama.

- c. Tidak ada *khiyar* (menentukan pilihan lebih tinggi atau lebih rendah)

*Khiyar* menurut istilah para ahli fikih adalah hak yang dimiliki salah satu atau seluruh pihak akad untuk melanjutkan atau membatalkannya, tidak boleh memberi syarat antara dua orang yang bertansaksi dalam jual beli ini, karena sudah ada qabadh yang merupakan syarat mutlak sahnya jual beli ini.

- d. Tidak boleh ditangguhkan

Pada transaksi *sharf* kedua belah pihak atau salah satu pihak yang bertansaksi tidak boleh menangguhkan penyerahan uang untuk jangka waktu tertentu, karena uang tersebut harus diterima dan jatuh sebagai hak milik sempurna masing – masing pihak sebelum mereka berpisah, karena dengan menangguhkan dapat memperlambat kepemilikan sempurna terhadap uang, hal ini bertentangan dengan syarat tunai (*Al-Taqabudh*).

## 2. Akad Wakalah (Pemberian Kuasa)

*Wakalah* Menurut bahasa artinya *al-hifdz, al-kifayah, ad-dhaman, dan at – tawfidh* atau penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat yaitu pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain yang lain dalam hal – hal yang diwakilkan. Adapun menurut fatwa DSN MUI no. 10 tahun 2000, akad wakalah merupakan pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak ke pihak lainnya dalam hal – hal yang boleh diwakili menurut syariah Islam.<sup>29</sup>

*E-money* atau uang elektronik memiliki akad wakalah yang digunakan, seperti dalam hal penerbit bekerja sama dengan pihak lain untuk dijadikan agen penerbit atau terdapat bentuk perwakilan lain dalam transaksi uang elektronik. Akad *wakalah* juga diterapkan dalam pembayaran kepada pedagang (*merchant*) dimana penerbit dapat mewakili pemegang kartu dalam melakukan transaksi pembayaran.

## 3. Akad Ijarah (Sewa)

Menurut ulama *Syafi'iyah* definisi *Ijarah* adalah transaksi yang terdapat manfaat tertentu yang dibolehkan, dapat digunakan dengan bayaran tertentu. Adapun menurut fatwa DSN MUI N0. 09/DSN-MUI/IV/2000 dan No. 112/DSN-MUI/IX/2017 *ijarah*

---

<sup>29</sup> Fatwa DSN No. : 10/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Wakalah.

adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Manfaat jasa yang disewakan adalah sesuatu yang dibolehkan menurut ketentuan syariat dan dapat dimanfaatkan.

### 1. Prinsip – Prinsip syariah dalam Transaksi

Dalam konteks ekonomi, kegiatan muamalah terdapat aturan – aturan yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan Hadist dalam membatasi kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk melindungi manusia dari hal – hal yang merugikan. Adapun prinsip – prinsip syariah dalam kegiatan transaksi antara lain yaitu:

#### 1. Tidak mengandung Masyir

Menurut Peraturan bank Indonesia (PBI) No. 7/46/PBI/2005 Masyir didefinisikan sebagai transaksi yang mengandung unsur perjudian, untung – untungan atau spekulatif yang tinggi. Secara teknisnya setiap pihak yang kalah dalam permainan akan ada sesuatu materi yang diambil untuk pihak yang menang.<sup>30</sup>

#### 2. Tidak menimbulkan riba

Riba adalah transaksi yang dilakukan dengan mengambil tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun dalam transaksi pinjam – meminjam yang bertentangan dengan ajaran Islam.

---

<sup>30</sup> Nur Rianto Al Arif, *Dasar Dasar Ekonomi Islam*, (Solo: Era Edicitra Intermedia, 2011), h. 108.



### 3. *Tadlis*

*Tadlis* yaitu penipuan yang terjadi karena adanya ketimpangan informasi tentang barang yang diperjual belikan, hal ini dilarang oleh syariat islam karena dapat merugikan salah satu pihak.

Kitab suci Al-Quran dengan tegas melarang semua transaksi bisnis yang mengandung unsur penipuan dalam segala bentuk terhadap pihak lain. Seperti dalam QS. Al-An'aam Ayat 152<sup>31</sup>:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا  
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا تَكْلَفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا  
وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۚ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَلَّيْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu)[ dan penuhilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

### 4. Tidak Digunakan Untuk Transaksi Objek Haram Dan Maksiat.

Menurut para ulama salah satu syarat sah jual beli yaitu barang yang dijual belikan adalah harta yang dapat dimanfaatkan menurut

<sup>31</sup> Al-Qur'an, 06:152.

syara', selain itu barang haram menurut syara' dilarang untuk diperjual belikan.<sup>32</sup>

### C. Perilaku Konsumen

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard, Perilaku konsumen diartikan “... *Those actions directly involved in obtaining, consuming, and disposing of products and services, including, the decision processes that precede and follow this action*”. Perilaku konsumen merupakan tindakan – tindakan secara langsung dalam menggunakan, mengkonsumsi sesuatu produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului serta mengikuti tindakan – tindakan tersebut.

Menurut Hawkins, Best dan Coney merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok atau organisasi melakukan proses pemilihan, pengamanan, penggunaan dan penghentian produk, jasa pengalaman, atau ide untuk memuaskan kebutuhannya.<sup>33</sup>

Berdasarkan Definisi menurut para ahli maka Perilaku konsumen dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam mengambil keputusan sesuai dengan keinginan yang ada pada diri sendiri dan memperoleh manfaat dari keputusan yang telah diambil.

---

<sup>32</sup> Asep Saipul, “Konsep Uang Elektronik dan Peluang Implementasinya Pada Perbankan Syariah (Studi Kritis Terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik)” SKRIPSI S1, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

<sup>33</sup> Indah Wahyu Utami, *Prilaku konsumen* (CV Pustaka Bangawan, 2017), h. 71.

## 1. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Kolter mengatakan bahwa “Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor – faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis”.<sup>34</sup> Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen sebagai berikut:

### 1. Faktor budaya

Budaya adalah determinan dasar keinginan perilaku seseorang, melalui keluarga dan institusi utama lainnya. Setiap budaya memiliki subbudaya yang memberikan sosialisasi atau pengaruh yang lebih spesifik untuk anggota mereka. Subbudaya meliputi kebangsaan, agama, ras dan wilayah geografis.<sup>35</sup>

### 2. faktor sosial

faktor sosial yang mempengaruhi perilaku konsumen ini dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

#### a) Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.

#### b) Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat. Ada dua keluarga dalam kehidupan pembeli yaitu keluarga orientasi dan keluarga prokreasi, keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan

<sup>34</sup> Philip Kolter, Kevin Lane Keller, *Managemen Pemasaran – Edisi 13 Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 2009) h. 165

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 166.

saudara kandung, dari orang tua seseorang mendapat orientasi terhadap agama, politik, dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Sedangkan keluarga prokreasi adalah pasangan dan anak – anak, seorang keluarga merupakan organisasi pembeli atau konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat.

#### c) Peran dan Status

Orang berpartisipasi dalam banyak kelompok, organisasi, klub, kelompok seiring menjadi sumber informasi penting dan membantu mendefinisikan norma perilaku.<sup>36</sup>

#### 3. faktor pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh faktor pribadi, faktor pribadi meliputi usia dan tahapan dalam siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai.

## 2. Tingkat Pemahaman

Menurut Riko tingkat pemahaman adalah proses peningkatan ilmu secara intensif yang dilakukan oleh seseorang dan sejauh mana dapat mengerti dengan benar tentang suatu masalah yang ingin diketahui.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.* h. 172

<sup>37</sup> Riko,T “Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Badan Fiskus terhadap perencanaan dan penggelapan pajak pada KPP Padang, Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Menurut Mutia dalam penelitiannya tingkat pemahaman adalah suatu proses peningkatan ilmu pengetahuan sejauh mana dapat dimengerti dengan baik dan benar permasalahan yang ingin diketahui.<sup>38</sup>

Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman adalah suatu itu diketahui dan diingat. Menurut bloom, Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan ilmu dapat dibagi kedalam tiga tingkatan yaitu :

a. Menerjemahkan (*Translation*)

menerjemah diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dengan kata lain menerjemahkan artinya sanggup memahami makna yang terkandung dari suatu konsep.

b. Menafsirkan (*Interpretation*)

Menafsirkan yaitu tingkatan yang lebih tinggi dari menerjemahkan, menafsirkan yaitu mampu mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang satu dengan pengetahuan yang lainnya.

---

<sup>38</sup> Mutia, S.P.T., “Pengaruh Saksi, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. (Jurnal Ilmiah Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang, 2014) H. 11.

c. Mengeksplorasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang di tulis, atau dapat mengartikan sendiri ilmu yang telah didapat.<sup>39</sup>

Arti khusus yang dibangun oleh konsumen untuk mengetahui informasi produk tergantung pada tingkat pemahaman yang muncul selama interpretasi. Pemahaman dapat beragam di sepanjang garis kontinum dari “dangkal” hingga “dalam”, pemahaman yang dangkal menghasikkan arti pada tingkat yang nyata dan berbentuk. Sebaliknya, pemahaman yang dalam menciptakan arti yang lebih abstrak yang mewakili konsep kurang nyata, lebih subjektif dan lebih simbolis. Dari sudut Pandang arti akhir, proses pemahaman yang lebih dalam menciptakan arti yang terkait pada produk yang lebih relevan secara pribadi, sementara proses pemahaman yang dangkal cenderung menciptakan arti tentang ciri nyata.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat pemahaman adalah Proses peningkatan wawasan pengetahuan dalam mengerti dan memahami suatu informasi atau ilmu yang didapat oleh individu tersebut. Sedangkan tingkat pemahaman *e-money* adalah proses peningkatan wawasan pengetahuan seseorang dalam mengerti dan memahami bahwa *e-*

---

<sup>39</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 44.



*money* merupakan suatu alat pembayaran yang kemudian dapat diartikan dan dimengerti sendiri.

Guna mengukur tingkat pemahaman *e-money* agar dapat mencapai tujuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan indikator – indikator untuk mengukur tingkat pemahaman *e-money* yang dijabarkan dalam item-item pertanyaan di dalam kusioner. Indikator yang diadaptasi dari Peter dan Jerry C. Olson, sebagai berikut:

### 1. Pencarian Informasi

Meliputi pengetahuan konsumen tentang ciri: seperti bentuk, ukuran, warna dan ciri khas lainnya.

### 2. Pemahaman Arti dan Fungsi *E-money*

Dalam hal keterlibatan konsumen memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi memahami informasi dan pengetahuan tentang arti, kegunaan atau fungsi, manfaat, dimana dan kapan produk tersebut dapat digunakan.<sup>40</sup>

### 3. Kemanfaatan

Menurut Jogiyanto Kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja individu sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan penggunaan teknologi tersebut.<sup>41</sup> Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu produk berguna baginya maka dia akan menggunakannya dan

---

<sup>40</sup> Peter J.P, Jerry C. Olson, *Consumer behavior: Perilaku konsumen dan strategi pemasaran Jilid I. Edisi keempat*. (Jakarta : Erlangga, 2000). h. 114

<sup>41</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), h. 144.

sebaliknya jika seseorang merasa bahwa produk tersebut kurang berguna baginya maka dia tidak akan menggunakannya.

Menurut Adamson dan shine mendefinisikan kemanfaatan sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja seseorang.<sup>42</sup>

Menurut Deny Rahmatsyah kemanfaatan diartikan sebagai probabilitas subjektif dari pengguna yang menggunakan suatu sistem tertentu untuk mempermudah kinerja kerjanya.<sup>43</sup> Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan lebih memuaskan di banding dengan tidak menggunakan produk tersebut.

Menurut Hidayati kemanfaatan dari penggunaan emoney dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran lainnya, antara lain adalah:

1. *E-money* lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai karena pemilik tidak perlu rumit untuk menyediakan uang pas pada saat melakukan transaksi.
2. Waktu yang diperlukan jika menggunakan *e-money* sebagai alat pembayaran dapat dilakukan dengan singkat disbanding dengan

---

<sup>42</sup> Rieska Amalia Setiawan, “ *Pengaruh Kemudahan penggunaan dan sikap penggunaan teknologi terhadap minat nasabah menggunakan internet banking dengan persepsi manfaat (Use Usefulness) sebagai variabel Intervening*”. Skripsi Fakultas Perbankan Syariah IAIN Salatiga. h. 33

<sup>43</sup> Deny Rahmatsyah, *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk Baru. Thesis*. Universitas Indonesia, Depok, 2011.

transaksi menggunakan kartu debit, kartu kredit ataupun uang tunai.

3. *Electronic money* dapat diisi ulang melalui berbagai sarana yang telah disediakan oleh penerbit.<sup>44</sup>

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa Kemanfaatan adalah keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah produk atau sistem dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan kinerja, produktifitas dan efektifitas. Untuk mempersentasikan variabel kemanfaatan agar dapat mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka digunakan indikator –indikator yang akan penulis jabarkan dalam item – item pertanyaan dalam kusioner. Davis Dalam Jogyanto menyatakan untuk menilai kemanfaatan menggunakan 4 buah item atau indikator<sup>45</sup>, Indikator – indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan sistem mampu mempercepat proses.

Penggunaan Uang elektronik mempunyai keunggulan nyata dari segi kecepatan proses dalam melakukan transaksi.

2. Penggunaan sistem mampu Meningkatkan efektifitas.

Para pengguna akan merasa *e-money* meningkatkan efektifitasnya dengan manfaat yang diberikan, efektifitas yang diberikan dari uang elektronik antara lain yaitu penggunaanya tidak perlu lagi repot mengeluarkan uang tunai untuk melakukan proses

---

<sup>44</sup> Siti Hidayati, dkk. *Operasional E-Money*. (Jakarta : Bank Indonesia, 2006), h. 5.

<sup>45</sup> Jogyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 113

pembayaran karena pengguna uang elektronik cukup mengeluarkan atau menyerahkan uang elektroniknya dan secara langsung nominal uang elektronik yang ada akan berkurang sesuai dengan nominal yang harus dibayarkan saat bertansaksi serta tercatat tanpa repot memberikan kembalian.

### 3. Penggunaan sistem mampu Meningkatkan kinerja individu.

Penggunaan *e-money* dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja para pengguna.

### 4. Penggunaan sistem mampu memberikan manfaat bagi individu.

Penggunaan *e-money* dapat memberikan banyak keuntungan bagi para pengguna.

Kemanfaatan dalam menggunakan teknologi dapat dilihat dari kepercayaan pengguna menerima teknologi bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut dapat memberikan manfaat positif bagi pengguna teknologi.

## 4. Penggunaan E-Money

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penggunaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memakai sesuatu.<sup>46</sup> Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa.

---

<sup>46</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 852

Menurut Jogiyanto minat perilaku (*Behavioral Intention*) merupakan suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan perilaku jika mempunyai keinginan untuk melakukannya.<sup>47</sup>

Menurut kusuma minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.<sup>48</sup>

Menurut Jogiyanto pengukuran minat untuk menggunakan adalah dengan keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan dan berlanjut dimasa yang akan mendatang.<sup>49</sup>

Indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur Penggunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Keinginan menggunakan

Individu yang berminat bertansaksi menggunakan e-money akan memiliki keinginan untuk menggunakan e-money.

2. Akan tetap menggunakan di masa depan.

Apabila individu merasa layanan *e-money* mudah dipahami dan memberikan banyak manfaat maka individu tersebut akan tetap menggunakan di masa mendatang.

---

<sup>47</sup> Jogiyanto, Sistem Inforamsi Keperilakuan (Yogyakarta: Andi Offset, 2007 ) h. 116.

<sup>48</sup> Kusuma, dkk. 2007. “*Determinan pengadopsian layanan internet banking: perspektif konsumen perbankan daerah istimewa Yogyakarta*”. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. Vol. 11, No. 2, Desember 2007.

<sup>49</sup> Jogiyanto, Sistem Informasi Keperilakuan (Yogyakarta : Andi Offset, 2007) h. 77

#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, agar penulis mendapat gambaran yang baik dalam menyusun kerangka fikir dengan harapan penulis dapat menyajikan skripsi yang relevan dan mudah dipahami. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sholehudddin Zulqurnain (2017) dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan terhadap minat menggunakan *E-Money* (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada)”. Dalam penelitian Zulqarnain metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi linier berganda untuk memverifikasi pengaruh daya tarik promosi, persepsi kemudahan, Persepsi Kemanfaatan yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Gadjah Mada dalam menggunakan *e-money*. Data yang digunakan yaitu data primer yang berasal dari penyebaran kuisioner dengan 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga faktor yang digunakan, dua diantaranya mempengaruhi minat menggunakan *e-money* secara positif dan signifikan, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan, sedangkan daya tarik promosi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*.<sup>50</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulqarnain terletak pada Variabel independen dan lokasi penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Zulqarnain menggunakan tiga Variabel independen

---

<sup>50</sup>Sholehuddin Zulqurnain, “Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).



yaitu daya tarik promosi, persepsi kemudahan, dan persepsi kemanfaatan dan objek yang diteliti adalah mahasiswa Universitas Gadjah Mada sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan Akad Syariah serta objek penelitian pada mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Tri Dian Astuty (2018) dengan judul “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Dian adalah metode kuantitatif dengan sifat penelitian filsafat profitisme yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik Pengambilan sampel ialah menggunakan sampel jenuh, dengan hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi konsumen tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *t-cash*. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,276 > 0,05$ . Sedangkan untuk hasil signifikansi variabel pengetahuan produk ( $X_2$ ) terhadap  $Y$  sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel tersebut berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *t-cash*. Dan diperoleh hasil  $R$  Square sebesar 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel persepsi ( $X_1$ ) dan pengetahuan produk ( $X_2$ ) terhadap minat penggunaan ( $Y$ ) sebesar 3,76%. Sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sedangkan dalam perspektif ekonomi islam dalam penggunaan e-money

dalam bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah yaitu tidak mengandung masyir, tidak mengandung riba, tidak mengandung israf dan tidak digunakan untuk objek haram dan maksiat.<sup>51</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dian juga terletak pada variabel independen dan Objek penelitian.

Selain penelitian diatas penelitian serupa juga dilakukan oleh Fitri Sholikhah (2018) dengan judul “Persepsi Manfaat, Daya Tarik Iklan, Dan Sikap Terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan E-Money BSM (Studi Pada Masyarakat Surakarta)”. Penelitian ini dilakukan dengan kuisioner pada masyarakat wilayah Surakarta yang mengetahui layanan e-money BSM. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 100 responden, lalu untuk metode analisis data dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholikhah ini menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan untuk olah data menggunakan SPSS 22.0. hasil penelitian pada penelitian Fitri menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi manfaat, dan sikap terhadap minat menggunakan layanan *e-money* BSM. Dengan nilai signifikansi pada regresi linier berganda variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan sikap bernilai signifikan dan variabel daya tarik iklan bernilai tidak

---

<sup>51</sup>Tri Dian Astuty, “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perpektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018).

signifikan.<sup>52</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri juga terletak pada variabel Independen, penelitian yang dilakukan oleh Fitri menggunakan tiga variabel yaitu persepsi manfaat, daya tarik iklan dan sikap sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Tingkat pemahaman, kemanfaatan dan Akad Syariah serta objek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019.

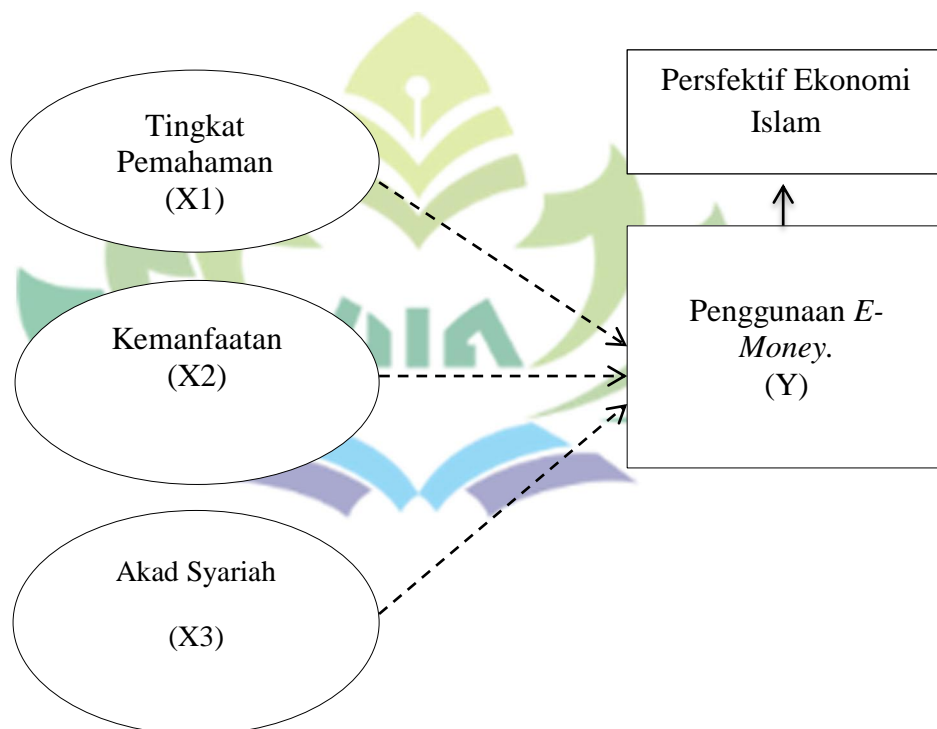


---

<sup>52</sup>Fitri Sholikhah, "Pengaruh Manfaat, Daya Tarik Iklan, Dan Sikap Terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan E-Money BSM", (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Surakarta, 2018).

### E. Kerangka Berfikir

Konsep pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen yaitu variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

----- Uji t atau Uji Parisal.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang akan diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarlan pada fakta – fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>53</sup> Berdasarkan pada tinjauan pustaka maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lammpong Angkatan 2019.

Tingkat pemahaman *electronic money (e-money)* adalah suatu proses peningkatan seseorang untuk mengerti dan memahami bahwa *e-money* merupakan suatu alat pembayaran yang kemudian diartikan dan dimengerti sendiri. Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan lampung angkatan 2019 akan menentukan tertarik atau berminat untuk menggunakan *e-money* apabila mahasiswa telah mengetahui berbagai penjelasan tentang uang elektronik atau *e-money* secara mendalam baik itu dari cara pemakaiannya, kegunaan serta manfaatnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Tri Dian Astuty menemukan bahwa pengetahuan produk berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan t-cash. Penelitian Tri Dian Astuty juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nisa Indira Vhistika dengan hasil

---

<sup>53</sup>Suharyadi, Purwanto, Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 (Jakarta: Selemba Empat, 2015), h. 91.

penelitian tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-money*. Melihat dari penelitian terdahulu maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Tingkat Pemahaman *E-Money* Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-Money*.

2. Analisis Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019.

Kemanfaatan adalah tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya bahwa suatu produk atau sistem dapat membantu aktivitasnya menjadi lebih efektif dan efisien. Kemanfaatan terhadap minat menggunakan *e-money* dapat diartikan bahwa *e-money* dirasa bermanfaat dan dapat memberikan keuntungan pada penggunaannya sehingga dapat mendorong minat dalam menggunakan *e-money*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Sholikhah (2018) menemukan hasil persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan layanan *e-money* BSM. Sholehuddin Zulqurnain (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan terhadap minat menggunakan *E-Money* (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada)” juga menemukan hasil bahwa Kemanfaatan Berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-money*. Melihat hasil dari

penelitian diatas maka hipotesis kedua yang akan penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Kemanfaatan Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-Money*.

3. Analisis Akad Transaksi Syariah Terhadap Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019.

Hipotesis ketiga yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Akad Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-Money*.

